

Pengaruh Globalisasi Terhadap Kesenjangan Ekonomi Antar-Generasi

St. Asmah & Noni Antika Khairunnisah

Stes Harapan Bima Nusa Tenggara Barat¹, Akademi Bisnis Lombok²

Abstrak. Globalisasi telah menjadi kekuatan dominan dalam membentuk tatanan ekonomi dunia. Namun, dampaknya terhadap distribusi kekayaan dan peluang ekonomi antargenerasi masih menjadi perdebatan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana globalisasi memengaruhi kesenjangan ekonomi antar-generasi, terutama dalam hal akses terhadap pekerjaan, pendidikan, dan akumulasi kekayaan. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penulis mengidentifikasi bahwa meskipun globalisasi menciptakan peluang ekonomi baru, ia juga memperbesar ketimpangan bagi generasi muda yang kurang akses terhadap sumber daya ekonomi dan pendidikan berkualitas. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi inklusif dan investasi pada pendidikan generasi muda diperlukan untuk menekan kesenjangan yang terus melebar.

Kata kunci: *Globalisasi, Kesenjangan Ekonomi, Antargenerasi, Ketimpangan Sosial, Mobilitas Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses integrasi ekonomi, sosial, dan budaya yang semakin intensif antarnegara. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perdagangan bebas, serta pergerakan modal dan tenaga kerja lintas negara, globalisasi membawa berbagai dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Di satu sisi, globalisasi membuka akses terhadap pasar global dan teknologi baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun di sisi lain, proses ini juga sering kali menciptakan ketimpangan, terutama dalam distribusi kekayaan antar kelompok usia.

Kesenjangan ekonomi antar-generasi menjadi isu penting yang muncul seiring perubahan struktur ekonomi global. Generasi muda saat ini menghadapi tantangan dalam mengakses lapangan kerja yang layak, membeli rumah, serta membangun kekayaan, dibandingkan dengan generasi sebelumnya yang tumbuh pada masa pertumbuhan ekonomi yang stabil. Ketimpangan ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keadilan sosial dan keberlanjutan ekonomi jangka panjang.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana globalisasi berkontribusi terhadap kesenjangan ekonomi antar-generasi, serta menawarkan rekomendasi kebijakan untuk mengurangi dampak negatifnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **studi pustaka (library research)** dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, laporan ekonomi, buku, dan artikel terpercaya yang membahas globalisasi, ketimpangan ekonomi, serta studi antargenerasi. Penulis menganalisis data dengan cara mengkaji teori-teori dan temuan empiris yang relevan, kemudian menyusunnya secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara globalisasi dan kesenjangan ekonomi antar-generasi.

PEMBAHASAN

1. Globalisasi dan Perubahan Struktur Ekonomi

Globalisasi telah mengubah struktur ekonomi global dari berbasis industri ke berbasis pengetahuan dan teknologi. Negara-negara berkembang yang tidak siap beradaptasi dengan cepat sering kali tertinggal, sementara kelompok masyarakat dengan akses terhadap pendidikan dan teknologi cenderung memperoleh manfaat lebih besar. Hal ini menciptakan jurang antara mereka yang dapat mengikuti perkembangan global dan mereka yang tertinggal, termasuk generasi muda di beberapa negara.

2. Pasar Tenaga Kerja dan Generasi Muda

Globalisasi menyebabkan peningkatan fleksibilitas pasar tenaga kerja, tetapi juga ketidakpastian pekerjaan. Banyak generasi muda yang hanya dapat mengakses pekerjaan informal atau kontrak jangka pendek tanpa jaminan sosial yang memadai. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, mereka lebih sulit membangun karier jangka panjang, yang pada akhirnya memengaruhi kemampuan mereka dalam mengakumulasi kekayaan.

3. Akses terhadap Pendidikan dan Teknologi

Pendidikan merupakan kunci utama untuk beradaptasi dalam ekonomi global. Sayangnya, tidak semua generasi muda memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas, terutama di negara berkembang. Ketimpangan dalam akses ini memperbesar jurang kemampuan bersaing, dan memperparah kesenjangan ekonomi antar-generasi.

4. Akumulasi Kekayaan dan Biaya Hidup

Generasi sebelumnya, seperti Baby Boomers dan Gen X, sering kali memiliki kesempatan untuk membeli properti dan berinvestasi saat harga masih relatif rendah. Sementara itu, generasi muda saat ini menghadapi biaya hidup yang meningkat, harga properti yang tinggi, serta stagnasi upah, yang menyulitkan mereka dalam membangun aset.

KESIMPULAN

Globalisasi membawa peluang sekaligus tantangan dalam konteks kesenjangan ekonomi antar-generasi. Meskipun membuka akses terhadap pasar global dan teknologi, globalisasi juga memperbesar ketimpangan ekonomi jika tidak diimbangi dengan kebijakan inklusif. Generasi muda menghadapi tantangan yang lebih besar dalam memperoleh pekerjaan yang stabil, pendidikan berkualitas, dan akumulasi kekayaan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi kebijakan yang menekankan pada akses pendidikan, perlindungan sosial, dan regulasi pasar tenaga kerja yang adil agar globalisasi tidak memperparah ketimpangan antar-generasi, melainkan menjadi kekuatan pemersatu kemajuan ekonomi bagi semua.

Daftar Pustaka

- Autor, D. H., Dorn, D., & Hanson, G. H. (2016). *The China Shock: Learning from Labor Market Adjustment to Large Changes in Trade*. Annual Review of Economics, 8, 205–240.
- ILO. (2020). *Global Employment Trends for Youth 2020: Technology and the future of jobs*. International Labour Organization.
- Milanovic, B. (2016). *Global Inequality: A New Approach for the Age of Globalization*. Harvard University Press.
- Piketty, T. (2014). *Capital in the Twenty-First Century*. Harvard University Press.
- Stiglitz, J. E. (2017). *Globalization and Its Discontents Revisited: Anti-Globalization in the Era of Trump*. W. W. Norton & Company.
- UNCTAD. (2019). *World Investment Report 2019: Special Economic Zones*. United Nations Conference on Trade and Development.
- World Bank. (2020). *World Development Report 2020: Trading for Development in the Age of Global Value Chains*. The World Bank.